Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Lampung Barat

LAPORAN KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2021

2022

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat. Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Lampung Barat, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. Dasar Hukum

LKIP Kabupaten Lampung Barat ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan NegaraYang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2013 - 2018.

1.3. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini dimaksudkan untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat juga sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi, 1serta dalam laporan ini disajikan pula hasil pencapaian pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan sebagai parameter pengukuran kinerja.

2. Tujuan

Tujuan dari pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

1.4. Ruang Lingkup

Laporan kinerja merupakan laporan mengenai akuntabilitas perangkat daerah pada tahun anggaran 2021, yang ruang lingkupnya mencakup seluruh bidang pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat, meliputi:

- Sekretariat
- Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
- Bidang Kedaruratan dan Logistik
- Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

1.5. Gambaran Umum

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Barat mempunyai tugas dan kewajiban :

Melaksanakan penyusunan pedoman dan koordinasi serta pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana daerah mulai dari sebelum, pada saat dan setelah terjadinya bencana

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien.
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang penanggulangan bencana daerah.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati dibidang penanggulangan bencana daerah.
5. Pelayanan administratif.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh Maidar, SH, M.Si, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat structural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

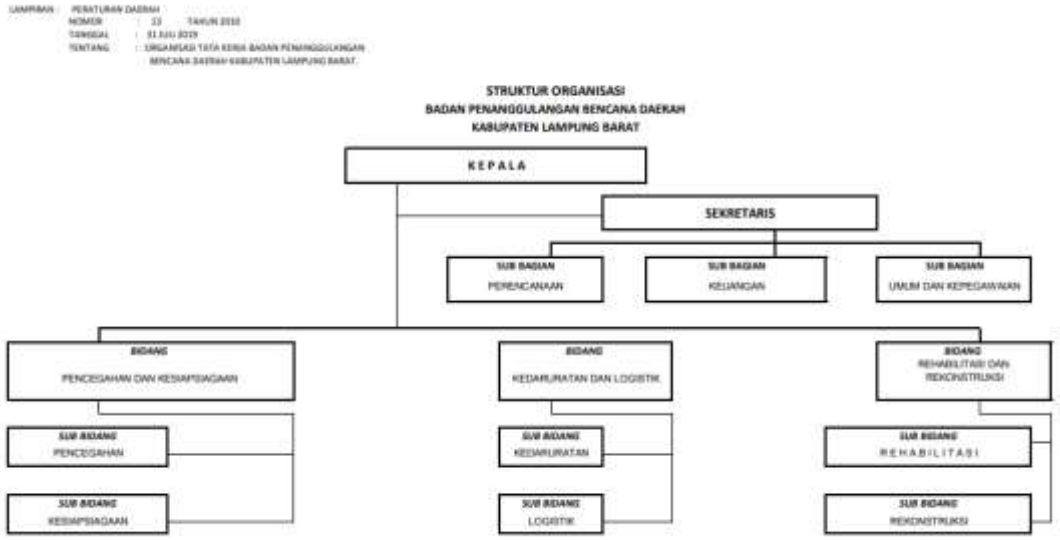

1.6. Isu Strategis

1. Meningkatkan fungsi pelayanan penanganan pra bencana, tanggap darurat bencana serta penanganan pascabencana.
2. Meningkatkan fungsi monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan baik secara administrasi maupun fisik.
3. Identifikasi dini terhadap daerah diwilayah Kabupaten Lampung Barat yang mempunyai potensi rawan bencana.
4. Menyusun dokumen penyelenggaraan penanggulangan bencana.
5. Meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana dan mensosialisasikannya secara luas.
6. Meningkatkan pengawasan dan evaluasi daerah rawan bencana di wilayah Kabupaten Lampung Barat.
7. Meningkatkan kemampuan, fungsi dan tugas para petugas penanggulangan bencana.
8. Penyiapan dan pengoperasian posko-posko siaga bencana.
9. Menyediakan dan mefungsikan aparatur dalam manajemen pascabencana.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Perencanaan Strategis Sebelum Reviu

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat. Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 1 Tahun 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati Lampung Barat terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana

telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022.

Penyusunan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat merupakan hasil kesepakatan bersama antara Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Lampung Barat dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kabupaten Lampung Barat yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera

Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022 adalah :

Terwujudnya Kabupaten Lampung Barat Hebat dan Sejahtera

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

a. Mengembangkan wilayah melalui pembangunan infrastruktur secara berkeadilan, dengan memperhatikan aspek mitigasi bencana dan berwawasan lingkungan

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2017-2022 sebanyak 1 (satu) sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kesiapsiagaan bencana	Meningkatnya sistem manajmen penanggulangan	% Desa Tangguh	4,41	8,82	13,23	17,64	22.05

		bencana di kabupaten Lampung Barat						
			Respon Time Tanggap Bencana	1x24	1x24	1x24	1x24	1x24

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Lampung Barat telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Bupati Lampung Barat Nomor : 050/24.a/KPTS/IV.05/2019 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kabupaten Lampung Barat dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2017-2022.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya sistem manajmen penanggulangan bencana di kabupaten Lampung Barat	% Desa Tangguh	%	Mewujudkan Misi ke-1 Kabupaten Lampung Barat : Mengembangkan wilayah melalui pembangunan infrastruktur secara	Jumlah desa/pekon tangguh bencana terbentuk dibagi Jumlah keseluruhan desa/pekon di	RPJMD 2017-2022

				berkeadilan, dengan memperhatikan aspek mitigasi bencana dan berwawasan lingkungan	Kabupaten lampung Barat dikalikan seratus persen	
		Respon Time Tanggap Bencana	Jam		Seluruh Kejadian bencana ditanggapi maksimal 1x24 jam	

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021 mengacu pada dokumen Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya sistem manajmen penanggulangan bencana di kabupaten Lampung Barat	% Desa Tangguh	17.64
		Respon Time Tanggap Bencana	1x24

2.2 Perencanaan Strategis Hasil Reviu

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kabupaten Lampung Barat juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Barat. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar perencanaan kinerja dan penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021, sebagai berikut :

A. Rencana Strategis Hasil Reviu

Hasil reviu pada rencana strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah terutama memperhatikan indikator dan target kinerja pada seluruh sasaran dengan maksud agar menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021

Beberapa cacatan dan rekomendasi yang diperoleh dalam pelaksanaan reviu Rencana strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lampung Barat antara lain :

Berdasarkan hasil reviu dan tindaklanjut perbaikan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021 tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4

Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Hasil Reviu

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatnya kesiapsiagaan bencana	Meningkatnya sistem manajmen penanggulangan bencana di kabupaten Lampung Barat	% Desa Tangguh	%	4.42	8,82	13,23	17.64	22.05
			Respon Time Tanggap Bencana	Jam	1x24	1x24	1x24	1x24	1x24

B. Indikator Kinerja Utama Hasil Reviu

Bersamaan dengan reviu rencana strategis juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penanggulangan Bencana Daerah serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah hasil reviu berikut penjelasannya yang diuraikan pada table berikut :

Tabel 2.5

Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Hasil Reviu

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	KETERANGAN/KRITERIA
1	Meningkatnya sistem manajmen penanggulangan bencana di kabupaten Lampung Barat	% Desa Tangguh	%	Mewujudkan Misi ke-1 Kabupaten Lampung Barat : Mengembangkan wilayah melalui pembangunan infrastruktur secara berkeadilan, dengan memperhatikan aspek mitigasi bencana dan berwawasan lingkungan	Jumlah desa/pekon tangguh bencana terbentuk dibagi Jumlah keseluruhan desa/pekon di Kabupaten lampung Barat dikalikan seratus persen	RPJMD 2017-2022	-
		Respon Time Tanggap Bencana	Jam		Seluruh Kejadian bencana ditanggapi maksimal 1x24 jam		-

C. Perjanjian Kinerja Hasil Reviu

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Badan Penanggulangan Bencana Daerah hasil reviu dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dengan Bupati Lampung Barat dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6

Perjanjian Kinerja Hasil Reviu

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya sistem manajmen penanggulangan bencana di kabupaten Lampung Barat	% Desa Tangguh	%	17.64
		Respon Time Tanggap Bencana	Jam	1x24

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pecapaian target masing-masing indikator sasaran srategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2021 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata

Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	
> 100%	Melebihi Target	

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Pencapaian Kinerja Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Lampung Barat
Tahun 2021

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	
2	Baik	75.00 – 89.99	
3	Cukup	65.00 – 74.99	
4	Kurang	50.00 – 64.99	
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indicator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2021. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021, hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah berdasarkan Keputusan Bupati Lampung Barat Nomor : 36 Tahun 2018, telah ditetapkan sebanyak 1 sasaran dan sebanyak 2 indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 : Meningkatnya Sistem Manajemen Penanggulangan Bencana di Kabupaten Lampung Barat
- Terdiri dari 2 indikator :
    1. % Desa Tangguh Bencana
    2. Respontime Tangguh Bencana

Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan

ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor 050/24.a/KPTS/IV.05/2019 November 2019 dan melalui Keputusan Bupati Lampung Barat Nomor : 36 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Kabupaten Lampung Barat. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat tahun 2021 menunjukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat
Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	% Desa Tangguh	%	17.64	9.56	54.19
2	Respon Time Tanggap Bencana	Jam	1x24	1x24	100

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

- Capaian Kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukan pada indikator Respon Time Tanggap Bencana, dengan capaian kinerja 100 %.
- Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukan pada indikator % Desa Tangguh, dengan capaian kinerja 54.19%.

Untuk lebih jelas Capaian IKU dapat disampaikan pada grafik berikut :

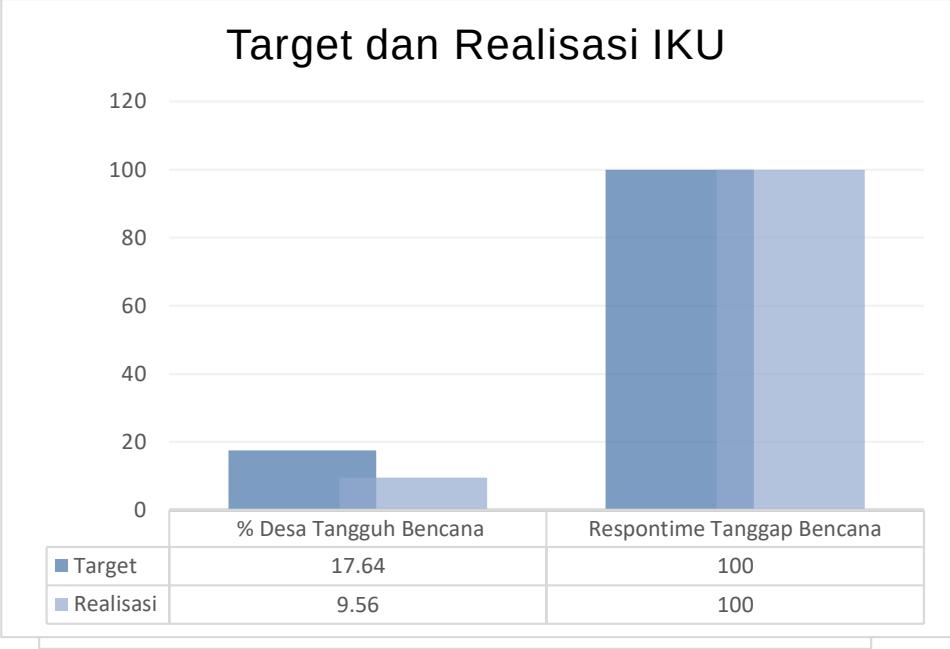

Grafik 3.1 Target dan Realisasi IKU Tahun 2021

3.2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2017-2022. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022 sebanyak 1 sasaran.

Tahun 2021 adalah tahun ke 4 pelaksanaan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dari sebanyak 1 sasaran strategis dengan sebanyak 2 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	% Desa Tangguh	%	17.64	9.56	54.19
2	Respon Time Tanggap Bencana	Jam	1x24	1x24	100

Beradasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut :

Tabel 3.3

Pencapaian Kinerja Sasaran

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	0.00 %
2	Sesuai Target	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	77.10 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 1 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pencapaian target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	2	0	0.00	1	100.00	1	54.19
	Jumlah	**2**	**0**	**0.00**	**1**	**100.00**	**1**	**54.19**

Dari sebanyak 1 sasaran dengan sebanyak 2 indikator kinerja, pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	**Misi 1**	**2**	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00 %
2	Sesuai Target	1	100.00 %
3	Tidak Mencapai Target	1	54.19 %

Dari sebanyak 1 sasaran dengan sebanyak 2 indikator kinerja, pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat sebagai berikut:

1. Sesuai dengan target, 1 indikator yaitu Respontime Tanggap Bencana dengan Target 1x24 jam dan realisasi 1x24 jam, dengan persentase sebesar 100% dan kejadian bencana yang direspon kurang dari 1x24 jam sebanyak 72 kejadian.
2. Tidak Mencapai Target, 1 indikator yaitu % Desa Tangguh Bencana dengan target 17.64% (24 Desa/Pekon Tangguh yang Terbentuk dari total seluruh Desa/Pekon di Kabupaten Lampung Barat sebanyak 136 Desa/Pekon) hanya terealisasi sebesar 54.19% (13 Pekon yang terbentuk dari total target 24 Desa/Pekon)

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.

- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2021 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 1 sasaran dan sebanyak 2 indikator kinerja dari sebanyak 1 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat tahun 2017-2022, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1
Meningkatnya sistem manajmen penanggulangan bencana di kabupaten Lampung Barat

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

Analisis Pencapaian Sasaran 1

Meningkatnya sistem manajmen penanggulangan bencana di kabupaten Lampung Barat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%	Tahun 2021		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	% Desa Tangguh	%	4.41	1.47	33.33	8,82	5,14	58.00	13,23	7.35	55.55	17.64	9.56	54.19
2	Respon Time Tanggap Bencana	Jam	1x24	1x24	100	1x24	1x24	100.00	1x24	1x24	100	1x24	1x24	100

Sasaran Meningkatnya sistem manajmen penanggulangan bencana di kabupaten Lampung Barat dapat dilihat dari sebanyak 2 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "% Desa Tangguh" adalah sebesar 9.56 dari target sebesar 10.29 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 92.90 %, capaian ini tidak mencapai target yang diperjanjikan.

Tabel 3.7
Analisis Pencapaian Sasaran 1 Terhadap Target Akhir Renstra

No	Sasaran	Indikator	Capaian Tahun 2018	Tahun 2021			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2021 terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Realisasi	Capaian %		
1	2	3	4	5			6	7
1	Meningkatnya Sistem Manajemen Penanggulangan Bencana di Kabupaten Lampung Barat	% Desa Tangguh Bencana	1,47%	17.64%	9.56%	54.19%	22,05%	43.36%
		Respon Time Tanggap Bencana	1x24 jam	1x24 jam	1x24 jam	100.00%	1x24 jam	100.00%

Tahun 2021 adalah tahun ke 4 renstra, capaian kinerja indikator 1 "% Desa Tangguh" tahun ini adalah sebesar 9.56 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah maka capaian kinerjanya mencapai 43.36 %.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Respon Time Tanggap Bencana" adalah sebesar dari target sebesar 1x24 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini mencapai target yang diperjanjikan.

Tabel 3.8

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Renstra Tahun 2017-2022

No	Sasaran	Indikator	Capaian Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Realisasi	Capaian %		
1	2	3	4	5			6	7
1	Meningkatnya Sistem Manajemen Penanggulangan Bencana di	% Desa Tangguh Bencana	7.35%	17.64%	9.56%	54.19%	22,05%	33,33%

	Kabupaten Lampung Barat	Respon Time Tanggap Bencana	1x24 jam	1x24 jam	1x24 jam	100.00%	1x24 jam	100.00%

Tahun 2021 adalah tahun ke 4 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Respon Time Tanggap Bencana" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah maka capaian kinerjanya mencapai 100.00 %.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam grafik berikut:

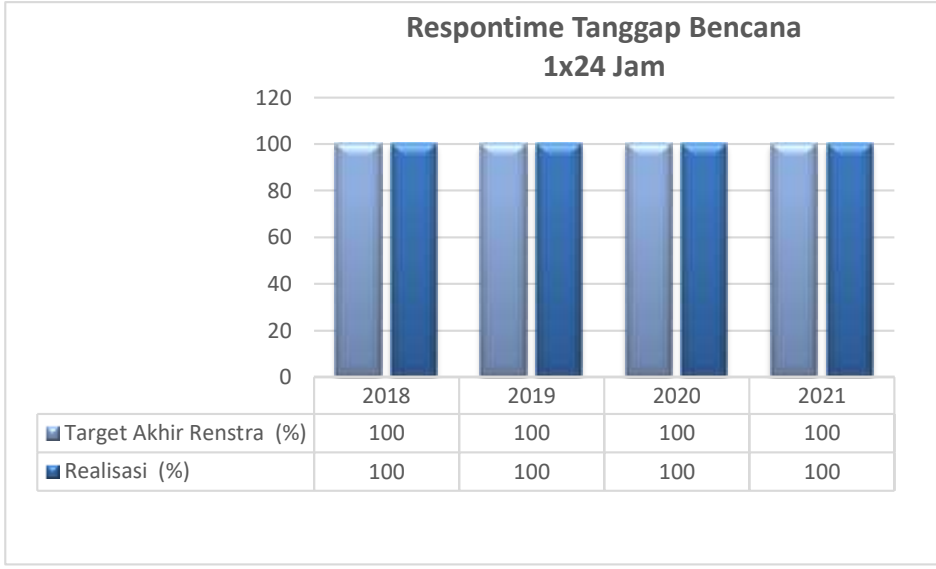

- Indikator sasaran : Respon Time Tanggap Bencana. Indikator tersebut diukur dengan formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\sum \textbf{Bencana yang direspon minimal 1x24jam}}{\sum \textbf{ Total Kejadian Bencana di Kabupaten Lampung Barat}} \text{ x } 100\%$$

Dengan pencapaian untuk Indikator sasaran sebagai berikut :

$$\frac{72}{72} x\ 100\% = 100\%$$

Tabel 3.9
Daftar Kejadian Bencana Periode 2018-2021

No	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Kebakaran	1	48	14	11
2	Longsor	11	24	14	21
3	Banjir	6	15	13	6
4	Angin Kencang	2	4	5	1
5	Abrasi Pantai	-	-	-	-
6	Korban tenggelam	1	1	2	1
7	Jembatan rusak/putus	1	-	-	-
8	Gempa Bumi	-	3	12	13
9	Pohon Tumbang	5	4	6	12
10	Serangan Gajah	1	1	1	3
11	Orang Hilang	2	1	2	-

Langkah-langkah yang telah diselenggarakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat sesuai dengan kewenangannya terhadap berbagai jenis bencana tersebut antara lain :

1. Bencana Kebakaran

   Pada tahun 2018 terjadi 1 kali musibah kebakaran di Kecamatan Lumbok Seminung, kejadian ini mengakibatkan 1 rumah terbakar.

   Pada tahun 2019 terjadi 48 kali musibah kebakaran yang di dominasi dengan kebakaran lahan yang disebabkan oleh pembukaan lahan oleh penduduk. Kebakaran juga banyak disebabkan oleh arus pendek listrik. Di Kecamatan BNS terjadi 1 kali, Kecamatan Sumber Jaya 10 Kali yang di dominasi oleh kebakaran lahan dan hutan, Kecamatan Balik Bukit terjadi 9 Kali yang di dominasi oleh arus pendek listrik, Kecamatan Sukau 4 Kali, Kecamatan Suoh terjadi sebanyak 3 Kali dan ketiganya merupakan kebakaran lahan dan hutan

Savana di Kawasan TNBBS, Kecamatan Kebun Tebu 2 Kali, Kecamatan Batu Brak 3 Kali, Kecamatan Batu Ketulis 6 Kali yang di dominasi oleh kebakaran yang diakibatkan pembukaan lahan perkebunan, Kecamatan Pagar Dewa 1 Kali, Kecamatan Belalau 4 Kali, Kecamatan Air Hitam 1 Kali, Kecamatan Sekincau 1 Kali, Kecamatan Lumbok Seminung 2 Kali, Kecamatan Way Tenong 1 Kali.

Di tahun 2020 terjadi musibah kebakaran sebanyak 14 kali terjadi di Kecamatan Sumber Jaya 1 kali, Kecamatan Pagar Dewa 4, Kecamatan Batu Ketulis 2, Kecamatan Belalau 2, Kecamatan Way Tenong 1, Kecamatan Balik Bukit 1, Kecamatan BNS 2, Kecamatan Sukau 1, Kecamatan Kebun Tebu 1.

Di tahun 2021 terjadi musibah kebakaran sebanyak 11 kali terjadi di Kecamatan Batu Ketulis 3 kali, Kecamatan Balik Bukit 4, Kecamatan Suoh 1, Kecamatan Lumbok Seminung 1, Kecamatan Sukau 1, Kecamatan Pagar Dewa 1. Dan untuk tahun 2017 Unit Pemadam Kebakaran telah dipindahkan Tupoksinya ke Dinas Satuan Polisi Pamong Praja.

Upaya penanganan yang di lakukan untuk daerah yang dapat dijangkau oleh armada pemadam kebakaran adalah setelah menerima laporan, petugas pemadam kebakaran dengan armada pemadam kebakarannya langsung menuju lokasi untuk memberikan bantuan pemadaman api bersama-sama dengan masyarakat sekitar lokasi bencana, sedangkan untuk daerah yang tidak dapat dijangkau oleh armada pemadam kebakaran maka penanganannya dilakukan secara swadaya oleh masyarakat sekitar lokasi bencana. Disamping upaya tersebut sebagai bentuk perhatian Pemerintah Kabupaten Lampung Barat terhadap para korban bencana maka Pemerintah Kabupaten Lampung Barat melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat bersama-sama instansi terkait memberikan bantuan antara lain dalam bentuk makanan siap saji, pakaian layak pakai. perlengkapan masak, beras dan lain-lain sesuai dengan kondisi setok logistik yang tersedia. Upaya Pemerintah Kabupaten Lampung Barat dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah melakukan Koordinasi dengan instansi terkait diantaranya TNI, POLRI, SATPOPP, DISHUT, BKSDA, Pihak Kecamatan dan masyarakat setempat. Pada tahun 2017 UPT Damkar pindah ke Satpol PP sesuai dengan Perbup no. 6 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi OPD.

2. Bencana Tanah Longsor

Pada tahun 2018 bencana longsor terjadi di 11 lokasi yaitu di Kecamatan Bandar Negeri Suoh 1 Lokasi, Kecamatan Air Hitam 2 Lokasi, Kecamatan Sekincau 1 Lokasi, Kecamatan Balik Bukit 1 Lokasi, Kecamatan Way Tenong 1 Lokasi, Kecamatan Sumberjaya 1 Lokasi.

Pada tahun 2019 bencana tanah longsor terjadi di 24 lokasi yaitu 1 lokasi di kecamatan Lombok seminung, BNS dan Sukau. 2 lokasi di kecamatan Suoh, Kebun tebu, Pagar Dewa dan Sekincau, 3 lokasi di kecamatan Balik bukit dan 4 lokasi di Kecamatan Belalau dan Sumber jaya dan sisanya terjadi di Kecamatan Batu Ketulis di 5 lokasi.

Pada tahun 2020 bencana tanah longsor terjadi sebanyak 14 kali tersebar di beberapa lokasi yaitu 5 lokasi di kecamatan Batu Brak, 5 lokasi di kecamatan Balik bukit dan sisanya terjadi di Kecamatan Pagar Dewa, Belalau, batu ketulis dan Suoh masing masing terjadi 1 lokasi.

Pada tahun 2021 bencana tanah longsor terjadi di 21 lokasi yaitu 2 lokasi di Kecamatan Sekincau, 2 lokasi di Kecamatan Sukau, 1 lokasi di Kecamatan Batu Brak, 2 lokasi di Kecamatan Belalau, 2 lokasi di kecamatan Sumberjaya, 3 lokasi di Kecamatan Pagar Dewa, 1 lokasi di Kecamatan Gedung Surian, 2 lokasi di Kecamatan Way Tenong, 5 lokasi di kecamatan Balik bukitdan 1 lokasi di Kecamatan Batu Ketulis.

Upaya penanganan yang dilakukan adalah Tim Tanggap Darurat BPBD Kabupaten Lampung Barat bersama Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana Kabupaten Lampung Barat dan di bantu Dinas PU Kabupaten Lampung Barat dengan mengerahkan Excavator membersihkan lokasi dari matrial longsoran yang menimbun badan jalan, dan telah berkoordinasi dengan Instansi terkait dalam hal ini Dinas PU Kabupaten Lampung Barat agar dapat penanganan lebih lanjut. Dalam hal penanganan bencana yang diakibatkan oleh longsor BPBD bersama Dinas PU, BAPPEDA, dan BPKD tergabung dalam Tim Penilai Infrastruktur guna mengecek kerusakan serta menghitung nilai kerugian untuk penangananan secara darurat.

3. Bencana Banjir

Pada tahun 2018 bencana banjir terjadi sebanyak 6 Kali yaitu di Kecamatan Bandar Negeri Suoh 4 Kali, Kecamatan Sumberjaya 1 Kali, Kecamatan Way Tenong 1 Kali.

Pada tahun 2019 bencana banjir terjadi sebanyak 15 kali terjadi di Kecamatan Bandar Negeri Suoh dan Kebun Tebu sebanyak 3 kali, di Kecamatan Sekincau, Suoh dan Pagar Dewa sebanyak 2 kali dan Kecamatan Belalau, Batu Ketulis, Lombok seminung dan Sukau masing masing 1 kali.

Pada tahun 2020 bencana banjir terjadi sebanyak 13 kali terjadi di Kecamatan Suoh, Pagar Dewa, Sukau, Batu Brak dan Sumber jaya sebanyak 1 kali, Kecamatan Balik Bukit, Bandar Negeri Suoh, Belalau, Batu Ketulis, masing masing 2 kali.

Sedangkan pada tahun 2021 bencana banjir berkurang menjadi 6 kejadian bencana yang terjadi Kecamatan Gedung Surian 1 Kali, Kecamatan Pagar Dewa 1 Kali, Kecamatan Balik Bukit 3 Kali dan Kecamatan Bandar Negeri Suoh mengalami banjir bandang sebang 1 Kali.

Upaya penanganan yang dilakukan adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat bersama tim yang dibentuk telah melaksanakan inventarisasi terhadap dampak yang diakibatkan oleh musibah dimaksud selanjutnya memberikan rekomendasi bagi pimpinan untuk menentukan langkah tindak lanjut penanganan akibat bencana serta bersama-sama instansi terkait di Pemerintah Kabupaten Lampung Barat memberikan bantuan terhadap korban bencana dimaksud.

4. Angin Kencang

Pada tahun 2018 terjadi 2 Kali terjadi 1 kali di Kecamatan Sumber jaya mengakibatkan kerusakan pada coffee shop dan 1 kali di Kecamatan Sukau yang mengakibatkan 44 rumah rusak ringan.

Pada tahun 2019 terjadi 1 kali di Kecamatan Sumber jaya dan 1 kali di Kecamatan Batu Ketulis dan Sekincau yang merusak 16 rumah warga rusak ringan

pada tahun 2020 terjadi 4 kali di Kecamatan Balik Bukit dan 1 kali di

Kecamatan Sukau yang merusak 5 fasilitas umum rusak ringan.

Dan pada tahun 2021 terjadi 1 kali di Kecamatan Gedung Surian

Upaya penanganan yang dilakukan adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat bersama tim yang dibentuk telah melaksanakan inventarisasi terhadap dampak yang diakibatkan oleh musibah dimaksud selanjutnya memberikan rekomendasi bagi pimpinan untuk menentukan langkah tindak lanjut penanganan akibat bencana serta bersama-sama instansi terkait di Pemerintah Kabupaten Lampung Barat memberikan bantuan terhadap korban bencana dimaksud.

5. Korban Tenggelam/Hanyut atau Korban Hilang

Pada tahun 2018 terdapat 2 Kejadian yaitu di Kecamatan Sukau 1 orang jatuh ke Jurang dan di Kecamatan Bandar Negeri Suoh 1 orang hanyut terbawa aru sungai yang meluap.

Pada Tahun 2019 terdapat 1 kejadian orang hilang yaitu pendaki tersesat di Hutan Kawasan Gunung seminung, Pekon Jagaraga Kecamatan Sukau.

Untuk tahun 2020 terdapat 2 kejadian orang hanyut/tenggelam terbawa arus sungai terjadi di Kecamatan Pagar Dewa dan Belalau dengan korban meninggal sebanyak 2 Jiwa.

Pada tahun 2021 terdapat 1 Kejadian orang hilang di Kecamatan Bandar Negeri Suoh dan 1 Kejadian Korban Tenggelam di Kecamatan Kebun Tebu.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat telah memerintahkan Satgas SAR untuk melakukan operasi pencarian orang hilang dan evakuasi korban tenggelam yang dibantu TNI, POLRI dan masyarakat.

6. Pohon Tumbang

Pada tahun 2018 sampai bulan Desember terjadi 5 kali terjadi di Kecamatan Balik Bukit sebanyak 3 kali dan Kecamatan Sumber Jaya sebanyak 2 kali.

Tahun 2019 sampai bulan Desember terjadi 4 kali terjadi di Kecamatan Balik Bukit dan Batu Ketulis sebanyak 1 kali dan Kecamatan Batu Brak sebanyak 2 kali, Sedangkan pada tahun 2020 sampai bulan Desember terjadi 6 kali

terjadi di Kecamatan Balik Bukit Sebanyak 4 kali Kemudian Kecamatan Sukau dan Kecamatan Kebun Tebu masing masing sebanyak 1 kali. Sedangkan pada tahun 2021 telah terjadi sebanyak 12 Kejadian Pohon Tumbang, sebanyak 8 Kejadian terjad di Kecamatan Balik Bukit 1 Kejadian di Kecamatan Sukau, dan 2 Kejadian di kecamatan Batu Brak.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat menerjunkan Tim TRC bersama Pol PP, Dinas PU dan Instansi Terkait melakukan pembersihan longsor kayu agar jalan bisa lancar kembali.

7. Serangan Gajah

Pada tahun 2018 sampai dengan Pada tahun 2021 telah terjadi sebanyak 6 kejadian konflik gajah dengan warga di Kecamatan Suoh dan Bandar Negeri Suoh. Kejadian ini terjadi di beberapa daerah diantaranya Dusun Tri Tunggal, Pekon Banding Agung Kecamatan Suoh, Pemangku Talang Masjid/Talang Gajah, Pemangku Talang Batu, dan Pemangku Talang Batu Kapal Kecamatan Bndar Negeri Suoh mengakibatkan kerusakan sebanyak 48 Rumah / Gubug warga dengan rincian 36 rumah rusak ringan dan 18 rumah rusak berat yang tersebar di Pekon Sukamarga dan Sidorejo Kecamatan Suoh serta Gunung Ratu Kecamatan Bandar Negeri Suoh dengan total kerugian pada tahun 2021 sampai dengan Desember sebesar Rp. 342.000.000,-, Pemerintah Kabupaten Lampung Barat melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah menganggarkan Rp. 100.000.000,- untuk Penanganan Darurat Bencana Non Alam Konflik Gajah Liar Dengan Masyarakat dengan menggunakan Dana Belanja Tidak Terduga Kabupaten Lampung Barat.

Badan Penanggulangan Bencana bekerja sama dengan Dinas Kehutanan Provinsi Lampung melakukan patroli dan penjagaan di perbatasan HL dan pemukiman dengan menurunkan Satgas Pekon dan Petugas TNBBS, Mengoperasikan posko penjagaan secara efektif sebagai pusat informasi lapangan dalam proses penanggulangan konflik, Inventarisasi dan Pembuatan peta jalur pergerakan gajah, harimau, beruang dan potensi penggiringanya secara partisipatif.

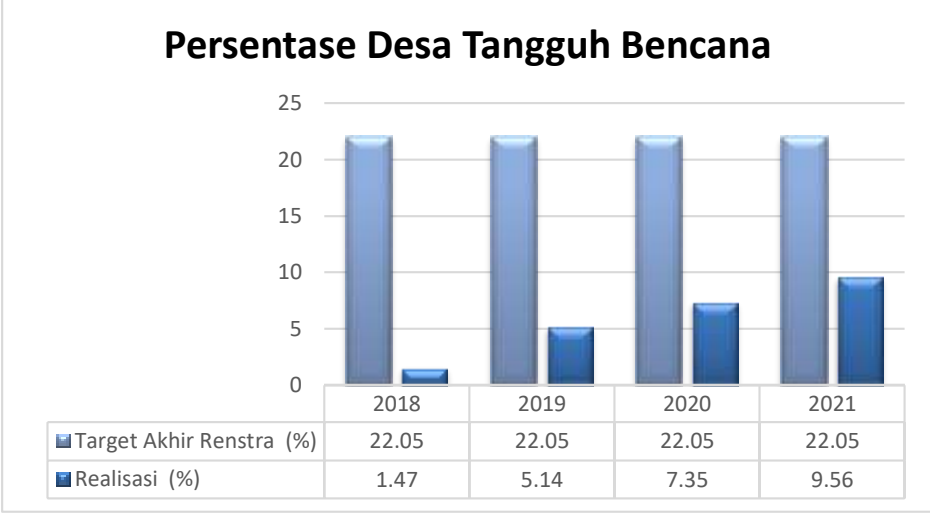

- Indikator sasaran : Persentase Desa Tangguh Bencana. Indikator tersebut diukur dengan formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\sum \textbf{Desa Tangguh bencana yang dibentuk}}{\sum \textbf{ Total Desa/kelurahan Rawan Bencana di Kabupaten Lampung Barat}} \text{ x } 100\%$$

Dengan pencapaian untuk Indikator sasaran sebagai berikut :

$$\frac{13}{136} x\ 100\% = 9.56\%$$

Tabel 3.9
Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Lampung Barat
Sampai Dengan Tahun 2021

NO	KECAMATAN	DESA/PEKON	TAHUN	KETERANGAN
1	Sumber Jaya	Tugu Sari	2016	Bantuan Provinsi
		Simpang Sari	2016	Bantuan Provinsi
2	Batu Ketulis	Campang Tiga	2018	APBD

3	Belalau	Suka Makmur	2018	APBD
4	Suoh	Tugu Ratu	2019	APBD
		Suka Marga	2019	APBD
5	Bandar Negeri Suoh	Tembelang	2019	APBD
6	Suoh	Sumber Agung	2020	APBD
7	Bandar Negeri Suoh	Bandar Agung	2020	APBD
8	Lombok seminung	Ujung	2020	APBD
9	BNS	Tri Mekar Jaya	2021	APBD
10	Suoh	Rowo Rejo	2021	APBD
11	Suoh	Sidorejo	2021	APBD

Sampai tahun 2021 sudah 13 pekon yang dibentuk Dari target 30 pekon sampai tahun 2022 sesuai dengan RPJMD Kabupaten Lampung Barat, untuk memenuhi kekurangan itu BPBD berkordinasi dengan pihak-pihak terkait diantaranya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon untuk membantu memenuhi kekurangan dengan cara membentuk Desa/Pekon tangguh Bencana dengan Menggunakan Dana Alokasi Dana Desa (ADD) sehingga pada tahun 2022 Pekon Tangguh Bencana dapat tercapai. Adapun Rencana Pekon Tangguh Bencana yang akan dibentuk pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10

Desa Tangguh Bencana yang akan dibentuk pada tahun 2022

NO	KECAMATAN	DESA/PEKON	TAHUN
1	SUOH	Banding Agung	2022
2		Ringin Sari	2022
3		Suoh	2022
4	BANDAR NEGERI SUOH	Tanjung Sari	2022
5		Bumi Hantatai	2022
6		Negeri Jaya	2022
7	BALIK BUKIT	Way Empulau Ulu	2022
8		Sedampah Indah	2022

9		Kubu Perahu	2022
10	SUMBER JAYA	Sukapura	2022
11		Sindang Pagar	2022
12		Tugu Sari	2022
13	SEKINCAU	Pampangan	2022
14		Giham	2022
15		Waspada	2022
16	BATU KETULIS	Batu Kebayan	2022
17		Kubu Liku Jaya	2022

3.3. Akuntabilitas Anggaran Tahun 2021

Untuk mencapai Indikator Kinerja Utama pada Badan penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten lampung Barat pada Tahun 2021 dilaksanakan berbagai program kegiatan dengan jumlah program termasuk program rutin sebanyak 2 Program, Jumlah kegiatan sebanyak 9 Kegiatan, dan sub kegiatan sebanyak 32 Sub kegiatan. Alokasi dana tahun 2021 untuk belanja langsung sebesar **Rp. 3.312.466.636,-** terealisasi sebesar Rp.**3.122.783.933,-** atau **94,27 persen** dengan Rata-rata pencapaian indikator keluaran pada tahun 2021 adalah sebesar **82,30 persen**.

Tabel 3.11
Program dan Pendanaan yang mendukung Sasaran

No	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Target Keuangan	Realisasi Keuangan
1	2	4	5	6	7	8
Program Pendukung pada Sasaran I Indikator 2						
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase kejadian bencana yang ditanggapi sesuai respon time yang	1 Bidang Urusan	1 Bidang Urusan	2.755.776.460	2.375.479.981

	Kabupaten/Kota	ditentukan				
2	Program Penanggulangan Bencana	Respontime Tanggap Darurat Bencana	1x24 Jam	1x24 Jam	3.007.384.36	2.833.507.423

Dari seluruh sub kegiatan terdapat sebanyak 4 (empat) sub kegiatan yang realisasi fisik atau kinerja keluarannya tidak dapat mencapai 100 Persen dikarenakan refocusing anggaran akibat terjadi wabah covid-19, sub kegiatan tersebut antara lain :

1. Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN output sebesar 100%, realisasi keuangan 87,17%
   Sub Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan di awal tahun, akan tetapi disesuaikan dengan Gaji dan tunjangan pegawai setiap. Sehingga realisasi keuangan sebesar 87,17% dan realisasi kinerja yang dihasilkan sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 100%.

2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik realisasi fisik output sebesar 100%, realisasi keuangan 67,84%
   Sub Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan di awal tahun, akan tetapi disesuaikan dengan penggunaan di kantor untuk efesiensi dan efektivitas anggaran dan kegiatan. Sehingga realisasi keuangan sebesar 67,84% dan realisasi kinerja yang dihasilkan sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 100%.

3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan realisasi fisik output sebesar 100%, realisasi keuangan 66,40%
   Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan di awal tahun, akan tetapi pembayaran disesuaikan dengan nominal pajak yang tertera di STNK dan 1 Unit Mobil Serbaguna (B 9356 TQU) ,tidak dapat dibayarkan

pajaknya tahun 2020 dan 2021 dikarenakan keterlambatan penyerahan Berita Acara Serah Terima Hibah oleh BNPB. Realisasi keuangan sebesar 66,40% dan realisasi kinerja yang dihasilkan sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 100%.

4. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal realisasi fisik/output sebesar 0%, realisasi keuangan 0%

   Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal merupakan kegiatan yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas kemampuan Aparatur Sipil Negara yang terupdate secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan produktifitas kerja sesuai dengan dinamika kemajuan informasi dan teknologi. Akan tetapi, kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan di awal tahun 2020 dan 2021 tidak dilaksanakan karena adanya rasionalisasi anggaran dalam rangka penanganan wabah Covid-19 dan juga kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam upaya menekan kasus Covid-19 untuk tidak melakukan kegiatan yang mengumpulkan orang atau mengundang keramaian termasuk penyelenggaraan diklat.

3.4. Inovasi Perangkat Daerah

Inovasi yang telah dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat, adalah dengan adanya pembentukan Pusdalops-PB (Pusat Pengendalian Operasional Penanggulangan Bencana) dan Pembentukan Satgas-PB (Satuan Tugas-Penanggulangan Bencana) tingkat pekon, yang masing-masing pekon terdiri 5 personil.

Adapun Inovasi yang sedang dilakukan saat ini adalah pembentukan desa/pekon tangguh bencana yang besinergi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pekon Kabupaten Lampung Barat, yakni melalui fasilitasi terhadap penggunaan dana pekon sebagai solusi dalam rangka pemenuhan indikator desa/pekon tangguh bencana, yang belum terpenuhi oleh BPBD Kabupaten Lampung Barat sampai dengan tahun 2022. Selanjutnya bagi pekon dengan terbentuknya pekon tangguh bencana dapat dijadikan sebagai pemenuhan indikator pekon tersebut sebagai pembentukan desa Mandiri.

Selanjutnya Inovasi yang akan dilakukan kedepan adalah, pembentukan Psycososial dampak dari trauma bencana yang dialami oleh korban bencana. Program ini sangat penting dalam rangka pemulihan psikososial pasca bencana sehingga para korban bencana dapat kembali normal dalam beraktifitas dan menumbuhkan semangat optimisme baik sosial, budaya maupun ekonominya.

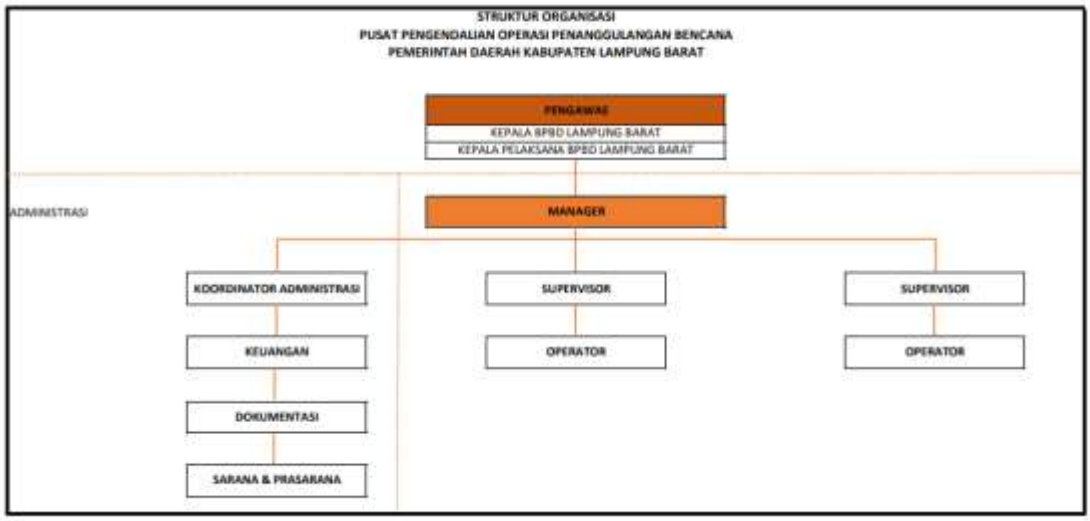

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PUSDALOPS-PB

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021 Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021 ini dapat menggambarkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2021 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat menetapkan sebanyak 1 (satu) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 77.10 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 1 sasaran tersebut, secara umum telah tidak mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2021 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lampung Barat Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 5.763.161.296 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 5.208.987.404, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2021 Badan

Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 554.173.892

Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat 2017-2022 menetapkan sebanyak 1 (satu) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 4 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2021, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 77.10 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 5.208.987.404 (lima milyar dua ratus delapan delapan juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus empat rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah 90.38% dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukan bahwa perencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Lampung Barat.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Lampung Barat.

Kabupaten Lampung Barat, Januari 2022

MAIDAR,SH.M.Si
NIP. 19690417 199803 1 006

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Jl. Mawar No. 5 Way Mengaku, LIWA 34811
Hp: 08117287288 e-mail : pusdalops.lambar@gmail.com

REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT
Pusat Pengendalian operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB)
Tahun 2021

No.	JENIS BENCANA (KEJADIAN)	WAKTU Kejadian				LOKASI		TERDAMPAK		RUMAH					LAHAN	FASILITAS UMUM				LAIN-LAIN
		Tanggal	Bulan	Tahun	Pukul (Wib)	Jln/Pekon/Desa/Pemangku/Kel	Kecamatan	KK	Jiwa	Terendam	RB	RS	RR	TD	Ha	RB	RS	RR	TD	Kerugian (±)
1	Angin Kencang	1	Januari	2021	15.45	Talang Panjangan Pekon Air dingin	Gedung Surian					1								
2	Gempa Bumi (M=5,8)	7	Januari	2021	00.28.34	41 KM Baratdaya BengkuluSelatan														dirasakan di Lampung Barat I I- III MMI
3	Longsor	8	Januari	2021	17.00	Pekon Sukajaya	Pagar Dewa						1							
4	Korban Tenggelam	10	Januari	2021	12.30	Pekon Sinarluas	Kebun Tebu													
5	Gempa Bumi (M=5,4)	16	Januari	2021	16.26.44	45KM Pesisir Barat-Lampung														dirasakan di Lampung Barat I I- III MMI
6	Banjir	26	Januari	2021	14.00	Pemangku Way Ringkih Pekon Pura Mekar	Gedung Surian												1	
7	Gempa Bumi (M=5,4)	27	Januari	2021	17.40.23	10KM Pesisir Barat-Lampung														dirasakan di Lampung Barat I I- III MMI
8	Orang Hilang	28	Januari	2021	16.00	Pedukuan Pekon Gunung Ratu	BNS													
9	Kebakaran	15	Februari	2021	22.40	Pekon Bakhu	Batu Ketulis											1		181.030.000
10	Longsor	15	Februari	2021	16.30	Rest Area Sumber jaya	Sumberjaya										1			
11	Longsor	26	Februari	2021	17.45	Lk. Kauman Kel. Sekincau	Sekincau					1								10.000.000
12	Longsor	27	Februari	2021	15.30	SD N 1 Basungan	Pagar Dewa										1			58.550.000
13	Pohon Tumbang	4	Maret	2021	15.45	Jl. Nasional Liwa - Gunung Kemala Krui KM 5 Pekon Kubu Perahu	Balik Bukit												1	
14	Longsor	4	Maret	2021	01.30	Pondok Pesantren Miftahu Huda Pekon Suka Pura	Sumberjaya										1			
15	Pohon Tumbang	7	Maret	2021	21.15	Jalan Nasional Liwa – Gunung Kemala Krui (Dekat Kolam Renang Way Sinda) Pekon Kubu Perahu	Balik Bukit											1		
16	Kebakaran	10	Maret	2021	20.00	Kurungan Aji, Pekon Sukarame	Balik Bukit									2				100.000.000

No.	JENIS BENCANA (KEJADIAN)	WAKTU Kejadian				LOKASI		TERDAMPAK		RUMAH					LAHAN	FASILITAS UMUM				LAIN-LAIN
		Tanggal	Bulan	Tahun	Pukul (Wib)	Jln/Pekon/Desa/Pemangku/Kel	Kecamatan	KK	Jiwa	Terendam	RB	RS	RR	TD	Ha	RB	RS	RR	TD	Kerugian (±)
s	Longsor	11	Maret	2021	16.30	SDS Selandau Tengah	Pagar Dewa										1			60.000.000
18	Longsor	15	Maret	2021	19.30	SDN 1 Kubuliki Jaya	Batu Ketulis											1		50.950.000
19	Longsor	17	Maret	2021	15.00	Jl. CekdamWarsakti Pekon Cipta Waras	Gedung Surian									1				
20	Pohon Tumbang	18	Maret	2021	15.30	Jl. Liwa-Krui (Simpang 3 Rumah Dinas Wakil Bupati Lambar)	Balik Bukit							1						
21	Longsor	20	Maret	2021	16.00	Jl. Ponsok Pesantren Al-Furqon Pajar Bulan	Way Tenong											1		
22	Longsor	26	Maret	2021	17.00	Jl. Pemangku I Pekon Karang Agung	Way Tenong										1			
23	Pohon Tumbang	27	Maret	2021	12.15	Pekon Kota Besi	Batu Brak							1						
24	Tanah Longsor dan Pohon Tumbang	28	Maret	2021	16.15	Jl. Nasional Liwa - Krui (Sebelum Way Sinda) Pekon Kubu Perahu	Balik Bukit						1							
25	Banjir	28	Maret	2021	15.00	Pekon Marga Jaya Pemangku I	Pagar Dewa											1		
26						Pekon Marga Jaya Pemangku VI									6					150.000.000
27						Pekon Marga Jaya Pemangku II				10										
28						Pekon Marga Jaya Pemangku VII				12					0,5		1			
29	Longsor	29	Maret	2021	14.55	Puskesmas Sekincau	Sekincau					1								150.000.000
30	Gempa Mag:5.2	29	Maret	2021	11.13.18	Lok:4.65 LS,102.59 BT (42 km BaratDaya BENGKULUSELATAN) Kedlmn:23 Km														gempa ini dirasakan(MMI):III - IV Bengkulu Selatan, III - IV Manna, II - III Kepahiang, II - III Argamakmur, II - III Enggano, II
31	Longsor	31	Maret	2021	15.00	Pekon Sukarame	Belalau					1								21.000.000
32	Gempa Mag:2.9	13	April	2021	12:49:55	Lok:4.65 LS - 104.51 BT (55 km TimurLaut LAMPUNGBARAT-LAMPUNG)														
33	Gempa Mag:3.9	13	April	2021	12:52:11	Lok:4.9 LS - 103.98 BT (15 km BaratLaut LAMPUNGBARAT-LAMPUNG), Kedlmn: 3 Km	Lampung Barat													gempa ini dirasakan(MMI):III - IV Bengkulu Selatan, III - IV Manna, II - III Kepahiang, II - III Argamakmur, II - III Enggano, II Curup, I - II Krui, I - II Liwa, III
34	Gempa Mag:4.4	13	April	2021	12:53:14	Lok:4.93 LS - 104 BT (11 km BaratLaut LAMPUNGBARAT), Kedlmn: 10 Km														Liwa dengan Skala III MMI di Sekincau dengan Skala II MMI
35	Gempa Mag:2.9	13	April	2021	13:09:59	Lok:4.92 LS - 103.96 BT (15 km BaratLaut LAMPUNGBARAT-LAMPUNG), Kedlmn: 2 Km														
36	Pohon Tumbang	16	April	2021	16.00	Jl. Sukau-Lombok Pekon Tebak Pring Raya	Sukau											1		
37	Tanah Longsor	17	April	2021	11.00	Jl. Nasional Liwa-Bukit Kemuning, Pemangku Peninggaman Pekon Bakhu	Batu Ketulis											1		
38	gempa Bumi = 2,5 M	19	April	2021	19.36.26	18 Km barat Laut Lampung Barat														
39	Tanah Longsor	20	April	2021	17.30	Gunung Pasir	Sukau										1			
40	Pohon Tumbang	21	April	2021	13.45	Jl. Lintas Liwa-Kenali Pekon Kerang	Batu Brak											1		
41	Gempa Mag:2,7	22	April	2021	04.47.53	4.91 Ls- 103.95 BT, 17 Km Barat Laut Lampung Barat														Liwa skala II MMI

No.	JENIS BENCANA (KEJADIAN)	WAKTU Kejadian				LOKASI		TERDAMPAK		RUMAH					LAHAN	FASILITAS UMUM				LAIN-LAIN
		Tanggal	Bulan	Tahun	Pukul (Wib)	Jln/Pekon/Desa/Pemangku/Kel	Kecamatan	KK	Jiwa	Terendam	RB	RS	RR	TD	Ha	RB	RS	RR	TD	Kerugian (±)
42	Kebakaran	25	April	2021	14.30	Sabah Bekhak Pekon Sebarus	Balik Bukit				1									50.000.000
43	Longsor	25	April	2021	16.00	Pekon Serungkuk	Belalau											1		30.000.000
44	Pohon Tumbang	26	April	2021	14.30	Jl. Nasional Liwa-gunung Kemala Krui KM 10 Pekon Kubu Perahu	Balik Bukit												1	
45	Gempa Mag:5.0	2	Mei	2021	19.03.31	139 KM Arah Barat Daya Pesisir Barat-Lampung														Dirasakan dengan Skala III MMI
46	Gempa Mag:3,5	3	Mei	2021	20.29.15	4.93LS-!03.95BT, 15 km Barat Laut Lampung Barat														
47	Longsor	5	Mei	2021	17.00	Masjid Nurul Iman, Pekon Buay Nyerupa	Sukau											1		64.725.000
48	Banjir	14	Mei	2021	16.30	Jl. Ruas Liwa-Gunung Kemala Krui	Balik Bukit												1	
49	Banjir	14	Mei	2021	17.30	Lk Suka Mulya Sumbai lima 1, Kel Way Mengaku	Balik Bukit			3										
50	Banjir	14	Mei	2021	17.30	Gg. Setia Depan Jalur 2 Komplek Pemda Kel. Way Mengaku	Balik Bukit			3										
51	Tanah Longsor	14	Mei	2021	18.00	Pekon Pantau/SMPN 2 Liwa jl. Way Robok, Kel. Way mengaku	Balik Bukit												1	
52	Longsor	14	Mei	2021	16.00	Rumah Sakit Alimuddin Umar	Balik Bukit											1		
53	Kebakaran	14	Mei	2021	18.30	Pekon Batu Kebayan	Batu Ketulis			1										50.000.000
54	Longsor	16	Mei	2021	18.05	Pekon Kuta Besi Pemangku II	Batu Brak					1								150.000.000
55	Banjir Bandang	19	Mei	2021	17.00	Way Karang Tengah, Pekon Tembelang	BNS											1		
56	Kebakaran	20	mei	2021	03.00	Pekon Sumber Rejo	Batu Ketulis				1									50.550.000
57	Kebakaran	21	mei	2022	03.01	Pekon Sumber Rejo	Batu Ketulis				2									50.550.001
58	Kebakaran	13	Juni	2021	13.30	Pemangku Talang Baru, Pekon Lombok Timur	Lumbok Seminung						1							10.000.000
59	Kebakaran	18	Juni	2021	10.30	Pemangku Bayur Pekon Watas	Balik Bukit						1							20.000.000
60	Gempa Bumi M=5,5	06	Agustus	2021	18:08:15	106 KM baRAT Daya Tanggamus Lampung														
61	Konflik Gajah	18	Agustus	2021		Dusun Pedukuhan, Way Heni dan Kali Mendeng Pekon Gunung Ratu	Suoh				1		4							
62	Kebakaran Lahan	26	Agustus	2021	12.00	Wisata Padang Safana Danau Asam, Pekon Sukamarga	Suoh								0,25					
63	Konflik Gajah	15	September	2021			Suoh dan BNS													
64	Pohon Tumbang	3	Oktober	2021	07.45	Jalur Dua Reli Depan Gerbang Belakang RSUD Alimuddin Umar, Pekon Kubu Perahu	Balik Bukit												1	
65	Konflik Gajah	10	Oktober	2021			Suoh dan BNS													

No.	JENIS BENCANA (KEJADIAN)	WAKTU Kejadian				LOKASI		TERDAMPAK		RUMAH					LAHAN	FASILITAS UMUM				LAIN-LAIN
		Tanggal	Bulan	Tahun	Pukul (Wib)	Jln/Pekon/Desa/Pemangku/Kel	Kecamatan	KK	Jiwa	Terendam	RB	RS	RR	TD	Ha	RB	RS	RR	TD	Kerugian (±)
66	Tanah Longsor	18	Oktober	2021	02.32	Jl. Lintas Liwa-Krui KM 10	Balik Bukit											1		
67	Pohon Tumbang	18	Oktober	2021	08.00	Jl. Way Robok	Balik Bukit												1	
68	Pohon Tumbang	25	Oktober	2021	18.15	Jalur Dua Reli, Pekon Kubu Perahu	Balik Bukit												1	
69	Pohon Tumbang	1	November	2021	16.30	Pemangku II Way Semangka Pekon Bedudu	Belalau												1	
70	Kebakaran	1	Desember	2021	10.00	Pemangku I Pekon Suka Jaya	Pagar Dewa				1								1	
71	Pohon Tumbang	4	Desember	2021	20.30	Jl. Lintas Liwa-Gunung Kemala Krui	Balik Bukit													
72	Kebakaran	22	Desember	2021	02.00	Pekon Buay Nyerupa	Sukau	3			3									450.000.000
TOTAL								**3**	**0**	**29**	**9**	**5**	**8**	**2**	**6,75**	**3**	**10**	**13**	**7**	**1.707.355.001**

Keterangan :

MD : Meninggal Dunia
HL : Hilang
LR : Luka ringan
LS : Luka Sedang
LB : Luka Berat
PGS : Pengungsi
KK : Kepala Keluarga
RB : Rusak Berat
RS : Rusak Berat
RR : Rusak Ringan
TD : Terdampak
Ha : Hektar

Lampiran I

Rencana Aksi Tingkat Tujuan dan Sasaran Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Periode 2018 - 2022
Tahun 2021

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan Akumulatif				Realisasi Kinerja Tujuan				Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja Sasaran Akumulatif				Realisasi Kinerja Sasaran				Nama Jabatan Penanggung Jawab
			Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	TR 1	TR 2	TR 3	TR 4			Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	TR 1	TR 2	TR 3	TR 4	
1	Meningkatnya daya tanggap terhadap bencana	Persentase desa tangguh bencana	0	10,29	10,29	10,29	0	10,29	10,29	10,29	Meningkatnya sistem mitigasi penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat	Persentase desa tangguh bencana	0	10,29	10,29	10,29	0	10,29	10,29	10,29	Kepala Badan
		respontime tanggap bencana	1x24	1x24	1x24	1x24	1x24	1x24	1x24	1x24		respontime tanggap bencana	1x24	1x24	1x24	1x24	1x24	1x24	1x24	1x24	Kepala Badan

KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN LAMPUNG BARAT,

Maidar, SH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19690417 199803 1 006

Lampiran II

Rencana Aksi Tingkat Program Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Periode 2018 - 2022
Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kinerja Per triwulan Akumulatif		Kinerja Per triwulan Akumulatif		Keuangan Per triwulan Akumulatif			Keuangan Per triwulan Akumulatif			Nama Jabatan Penanggung Jawab
					Target		Realisasi		Target			Realisasi			
1	Meningkatnya sistem mitigasi penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat	Penanggulangan Bencana	Meningkatnya sistem manajemen penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat	Respontime Tanggap Darurat Bencana	TW 1	1X24 Jam	TW 1	1X24 Jam	TW 1	Rp	762,068,950	TW 1	Rp	424,829,400	MAIDAR, SH, M.Si
					TW 2	1X24 Jam	TW 2	1X24 Jam	TW 2	Rp	827,370,150	TW 2	Rp	736,985,900	
					TW 3	1X24 Jam	TW 3	1X24 Jam	TW 3	Rp	791,483,836	TW 3	Rp	868,150,523	
					TW 4	1X24 Jam	TW 4	1X24 Jam	TW 4	Rp	626,461,900	TW 4	Rp	803,541,600	
		Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya penunjang urusan pemerintahan daerah	Jumlah bidang urusan yang dilaksanakan	TW 1	1 Bidang Urusan	TW 1	1 Bidang Urusan	TW 1	Rp	683,906,941	TW 1	Rp	531,742,430	MAIDAR, SH, M.Si
					TW 2	1 Bidang Urusan	TW 2	1 Bidang Urusan	TW 2	Rp	851,060,581	TW 2	Rp	771,483,119	
					TW 3	1 Bidang Urusan	TW 3	1 Bidang Urusan	TW 3	Rp	610,849,221	TW 3	Rp	548,534,042	
					TW 4	1 Bidang Urusan	TW 4	1 Bidang Urusan	TW 4	Rp	609,959,717	TW 4	Rp	523,720,390	

KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN LAMPUNG BARAT,

Maidar, SH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19690417 199803 1 006

Lampiran III

Rencana Aksi Tingkat Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Periode 2018 - 2022
Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja Per triwulan Akumulatif		Kinerja Per triwulan Akumulatif		Keuangan Per triwulan Akumulatif		Keuangan Per triwulan Akumulatif		Nama Jabatan Penanggung Jawab
						Target		Realisasi		Target		Realisasi		
1	Meningkatnya sistem mitigasi penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat	Penanggulangan Bencana	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Meningkatnya masyarakat yang terpapar informasi rawan bencana	Jumlah Jenis Pelaksanaan Penyebarluasan informasi kebencanaan(Publikasi media, Cetak,Sosialisasi dan Pemasangan Billboard)	TW 1	3 jenis	TW 1	1 jenis	TW 1	Rp 38,050,000	TW 1	Rp 14,600,000	HIDAYATULLOH,SH
						TW 2	3 jenis	TW 2	1 jenis	TW 2	Rp 72,000,000	TW 2	Rp 95,450,000	
						TW 3		TW 3	-	TW 3	Rp -	TW 3	Rp -	
						TW 4	3 jenis	TW 4	1 Jenis	TW 4	Rp 35,000,000	TW 4	Rp 35,000,000	
			Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Terwujudnya Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana terhadap masyarakat	Persentase desa tangguh bencana	TW 1	10.29%	TW 1	10.29%	TW 1	Rp 551,794,800	TW 1	Rp 256,500,300	HIDAYATULLOH,SH
						TW 2	10.29%	TW 2	10.29%	TW 2	Rp 98,442,800	TW 2	Rp 390,054,400	
						TW 3	10.29%	TW 3	10.29%	TW 3	Rp 213,575,936	TW 3	Rp 213,359,936	
						TW 4	10.29%	TW 4	10.29%	TW 4	Rp 74,510,400	TW 4	Rp 74,569,400	
			Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Terwujudnya penanganan tanggap darurat bencana sesuai dengan standar waktu yang ditentukan	Persentase bencana dan korban bencana yang ditangani secara optimal	TW 1	100%	TW 1	100%	TW 1	Rp 145,860,750	TW 1	Rp 127,365,700	MEKAL NOVISA, ST
						TW 2	100%	TW 2	100%	TW 2	Rp 641,632,950	TW 2	Rp 236,907,100	
						TW 3	100%	TW 3	100%	TW 3	Rp 558,319,000	TW 3	Rp 634,776,687	
						TW 4	100%	TW 4	100%	TW 4	Rp 498,160,600	TW 4	Rp 675,181,300	
			Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Meningkatnya pelayanan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Jumlah laporan Terlaksananya Operasional Tim DaLA dan Pelaksanaan Pemulihan Psikologis Sosial korban Bencana	TW 1	2 laporan	TW 1	2 laporan	TW 1	Rp 26,363,400	TW 1	Rp 26,363,400	ALEX WIJAYA,ST
						TW 2	2 laporan	TW 2	2 laporan	TW 2	Rp 15,294,400	TW 2	Rp 14,574,400	
						TW 3	2 laporan	TW 3	2 laporan	TW 3	Rp 19,588,900	TW 3	Rp 20,013,900	
						TW 4	2 laporan	TW 4	2 laporan	TW 4	Rp 18,790,900	TW 4	Rp 18,790,900	
2	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah bidang urusan yang dilaksanakan	Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja PerangkatDaerah	Meningkatnya kualitas sistem pelaporan capaian kinerja perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja PD	Jumlah Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	TW 1	14 dokumen	TW 1	14 dokumen	TW 1	Rp 5,462,000	TW 1	Rp 5,462,000	Drs. ABDULLAH KODRI
						TW 2	14 dokumen	TW 2	14 dokumen	TW 2	Rp 2,938,100	TW 2	Rp 2,938,100	
						TW 3	14 dokumen	TW 3	14 dokumen	TW 3	Rp -	TW 3	Rp -	
						TW 4	14 dokumen	TW 4	14 dokumen	TW 4	Rp 7,929,900	TW 4	Rp 7,929,900	
			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas sistem pelaporan capaian kinerja dan administrasi keuangan	Jumlah dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang disusun	TW 1	1 dokumen	TW 1	1 dokumen	TW 1	Rp 500,816,941	TW 1	Rp 386,055,384	Drs. ABDULLAH KODRI
						TW 2	1 dokumen	TW 2	1 dokumen	TW 2	Rp 762,307,281	TW 2	Rp 675,971,784	
						TW 3	1 dokumen	TW 3	1 dokumen	TW 3	Rp 524,032,121	TW 3	Rp 463,752,263	
						TW 4	1 dokumen	TW 4	1 Dokumen	TW 4	Rp 520,736,317	TW 4	Rp 417,919,940	
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran tepat waktu	Jumlah sub organisasi dilaksananakan Administrasi Umum Perangkat Daerahnya	TW 1	4 sub organisasi	TW 1	4 sub organisasi	TW 1	Rp 51,284,600	TW 1	Rp 25,733,600	Drs. ABDULLAH KODRI
						TW 2	4 sub organisasi	TW 2	4 sub organisasi	TW 2	Rp 7,734,800	TW 2	Rp 18,687,100	
						TW 3	4 sub organisasi	TW 3	4 sub organisasi	TW 3	Rp 10,229,600	TW 3	Rp 10,227,800	
						TW 4	4 sub organisasi	TW 4	4 sub organisasi	TW 4	Rp 7,734,500	TW 4	Rp 22,332,312	
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	tersedianyajasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah sub organisasi yang disediakan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	TW 1	4 sub organisasi	TW 1	4 sub organisasi	TW 1	Rp 40,003,400	TW 1	Rp 38,259,054	Drs. ABDULLAH KODRI
						TW 2	4 sub organisasi	TW 2	4 sub organisasi	TW 2	Rp 42,625,400	TW 2	Rp 38,523,135	
						TW 3	4 sub organisasi	TW 3	4 sub organisasi	TW 3	Rp 38,310,000	TW 3	Rp 36,572,954	
						TW 4	4 sub organisasi	TW 4	4 sub organisasi	TW 4	Rp 36,184,000	TW 4	Rp 36,157,238	
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dipelihara	TW 1	15 unit	TW 1	15 unit	TW 1	Rp 86,340,000	TW 1	Rp 76,232,392	Drs. ABDULLAH KODRI
						TW 2	15 unit	TW 2	15 unit	TW 2	Rp 35,455,000	TW 2	Rp 35,363,000	
						TW 3	15 unit	TW 3	15 unit	TW 3	Rp 38,277,500	TW 3	Rp 37,981,025	
						TW 4	15 unit	TW 4	15 unit	TW 4	Rp 37,375,000	TW 4	Rp 39,381,000	

KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN LAMPUNG BARAT,

Maidar, SH. M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19690417 199803 1 006

Lampiran IV

Rencana Aksi Tingkat Sub Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Periode 2018 - 2022
Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja Per triwulan Akumulatif		Kinerja Per triwulan Akumulatif		Keuangan Per triwulan Akumulatif			Keuangan Per triwulan Akumulatif			Nama Jabatan Penanggung Jawab
							Target		Realisasi		Target			Realisasi			
1	Meningkatnya sistem mitigasi penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat	Penanggulangan Bencana	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bencana	Jumlah Jenis Pelaksanaan Penyebarluasan informasi kebencanaan(Publikasi media, Cetak,Sosialisasi dan	TW 1	3 Jenis	TW 1	1 Jenis	TW 1	Rp	38,050,000	TW 1	Rp	14,600,000	SUBHAN NAHUDDIN, SKM
							TW 2	3 Jenis	TW 2	1 Jenis	TW 2	Rp	72,000,000	TW 2	Rp	95,450,000	
							TW 3		TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4	3 Jenis	TW 4	1 Jenis	TW 4	Rp	35,000,000	TW 4	Rp	35,000,000	
			Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Terciptanya Satgas Penanggulangan Bencana yang tangguh	Jumlah Aparatur dan satgas yang terlatih	TW 1	62 Orang	TW 1	-	TW 1	Rp	275,119,800	TW 1	Rp	71,856,800	IMAM BASUKI
							TW 2	62 Orang	TW 2	62 orang	TW 2	Rp	-	TW 2	Rp	201,643,000	
							TW 3		TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4		TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	
				Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Terpantaunya kejadian bencana di kabupaten Lampung Barat	Jumlah Laporan Kejadian Bencana	TW 1	3 Laporan	TW 1	3 Laporan	TW 1	Rp	76,338,400	TW 1	Rp	76,118,900	SANTORI
							TW 2	3 Laporan	TW 2	3 Laporan	TW 2	Rp	58,111,800	TW 2	Rp	57,503,400	
							TW 3	3 Laporan	TW 3	3 Laporan	TW 3	Rp	46,019,600	TW 3	Rp	45,803,600	
							TW 4	3 Laporan	TW 4	3 Laporan	TW 4	Rp	46,223,700	TW 4	Rp	46,382,700	
				Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Tersedianya peralatan penanggulangan bencana	Jumlah Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana	TW 1	1 Paket	TW 1	1 Paket	TW 1	Rp	28,883,600	TW 1	Rp	28,883,600	SUBHAN NAHUDDIN, SKM
							TW 2	-	TW 2	-	TW 2	Rp	-	TW 2	Rp	-	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4	-	TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	
				Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan kesiapsiagaan	Terbentuknya desa tangguh bencana di kabupaten lampung barat	Jumlah desa yang mandiri dalam penanggulangan bencana	TW 1	3 Pekon	TW 1	3 Pekon	TW 1	Rp	155,081,000	TW 1	Rp	63,269,000	IMAM BASUKI
							TW 2	3 Pekon	TW 2	3 Pekon	TW 2	Rp	25,097,000	TW 2	Rp	115,674,000	
							TW 3	-	TW 3	3 Pekon dan 2 Posko	TW 3	Rp	153,710,336	TW 3	Rp	153,710,336	
							TW 4	-	TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	
				Penanganan Pascabencana Kabupaten/kota	Tersedianya dokumen pelaporan rehabilitasi dan rekonstruksi di kabupaten Lampung Barat	Jumlah Buku Laporan terlaksananya pendataan pelaporan monitoring	TW 1	-	TW 1	-	TW 1	Rp	16,372,000	TW 1	Rp	16,372,000	HUSAINI AKMAL, ST
							TW 2		TW 2	-	TW 2	Rp	15,234,000	TW 2	Rp	15,234,000	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	13,846,000	TW 3	Rp	13,846,000	
							TW 4	1 Buku	TW 4	1 Buku	TW 4	Rp	28,286,700	TW 4	Rp	28,186,700	
			Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Terlaksananya dan terpantaunya sistem informasi dan komunikasi Penanggulangan Bencana (24 hari/7 hari)	Jumlah Laporan Pelaksanaan Respon Cepat	TW 1	3 Laporan	TW 1	3 Laporan	TW 1	Rp	94,759,000	TW 1	Rp	88,628,750	SANTORI
							TW 2	3 Laporan	TW 2	3 Laporan	TW 2	Rp	619,861,900	TW 2	Rp	210,522,000	
							TW 3	3 Laporan	TW 3	3 Laporan	TW 3	Rp	536,650,000	TW 3	Rp	605,909,187	
							TW 4	3 Laporan	TW 4	3 Laporan	TW 4	Rp	476,491,600	TW 4	Rp	653,198,750	
				Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Beroperasinya Satgas SAR (Safe And Rescue)	Jumlah terlaksananya Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana	TW 1	1 Laporan	TW 1	1 Laporan	TW 1	Rp	27,474,500	TW 1	Rp	26,279,500	SANTORI
							TW 2	1 Laporan	TW 2	1 Laporan	TW 2	Rp	16,620,000	TW 2	Rp	12,205,000	
							TW 3	1 Laporan	TW 3	1 Laporan	TW 3	Rp	16,620,000	TW 3	Rp	22,160,000	
							TW 4	1 Laporan	TW 4	1 Laporan	TW 4	Rp	16,620,000	TW 4	Rp	16,620,000	
				Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota	Tersedianya Kebutuhan Logistik dan Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana	Jumlah Laporan Operasional Gudang dan Logistik	TW 1	1 Laporan	TW 1	1 Laporan	TW 1	Rp	23,627,250	TW 1	Rp	12,457,450	IMRON ROSADI, S.IP
							TW 2	1 Laporan	TW 2	1 Laporan	TW 2	Rp	5,151,050	TW 2	Rp	14,180,100	
							TW 3	1 Laporan	TW 3	1 Laporan	TW 3	Rp	5,049,000	TW 3	Rp	6,707,500	
							TW 4	1 Laporan	TW 4	1 Laporan	TW 4	Rp	5,049,000	TW 4	Rp	5,362,550	
			Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	Beroperasinya Tim DALA(Damage and Loses Asessment) Kabupaten	Jumlah Terlaksananya Operasional Tim DaLA dan Pelaksanaan Pemulihan Psikologis Sosial korban Bencana	TW 1	-	TW 1	-	TW 1	Rp	26,363,400	TW 1	Rp	26,363,400	M. AGUS BARDAWI, ST
							TW 2	-	TW 2	-	TW 2	Rp	15,294,400	TW 2	Rp	14,574,400	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	19,588,900	TW 3	Rp	20,013,900	
							TW 4	1 Buku	TW 4	1 Buku	TW 4	Rp	18,790,900	TW 4	Rp	18,790,900	
		Penunjang ..	Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja PerangkatDaerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat	Jumlah Dokumen Daerah yang disusun	TW 1	8 Dokumen	TW 1	8 Dokumen	TW 1	Rp	2,718,000	TW 1	Rp	2,718,000	EUIS SUFITRI, ST, MM
							TW 2	-	TW 2	-	TW 2	Rp	-	TW 2	Rp	-	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4	-	TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Tersusunnya Dokumen RKA-SKPD yang disusun	Jumlah Dokumen RKA-SKPD yang disusun	TW 1	-	TW 1	-	TW 1	Rp	-	TW 1	Rp	-	EUIS SUFITRI, ST, MM
							TW 2	-	TW 2	-	TW 2	Rp	-	TW 2	Rp	-	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4	1 Dokumen	TW 4	1 Dokumen	TW 4	Rp	3,965,400	TW 4	Rp	3,965,400	
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Tersusunnya Dokumen Perubahan RKA-SKPD yang disusun	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD yang disusun	TW 1	-	TW 1	-	TW 1	Rp	-	TW 1	Rp	-	EUIS SUFITRI, ST, MM
							TW 2	1 Dokumen	TW 2	1 Dokumen	TW 2	Rp	1,469,100	TW 2	Rp	1,469,100	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4	-	TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Tersusunnya Dokumen DPA-SKPD yang disusun	Jumlah Dokumen DPA-SKPD yang disusun	TW 1	-	TW 1	-	TW 1	Rp	-	TW 1	Rp	-	EUIS SUFITRI, ST, MM
							TW 2	-	TW 2	-	TW 2	Rp	-	TW 2	Rp	-	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4	1 Dokumen	TW 4	1 Dokumen	TW 4	Rp	3,964,500	TW 4	Rp	3,964,500	
				Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Tersusunnya Dokumen Perubahan DPA-SKPD yang disusun	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD yang disusun	TW 1	-	TW 1	-	TW 1	Rp	-	TW 1	Rp	-	EUIS SUFITRI, ST, MM
							TW 2	1 Dokumen	TW 2	1 Dokumen	TW 2	Rp	1,469,000	TW 2	Rp	1,469,000	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4	-	TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang disusun	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang disusun	TW 1	1 Dokumen	TW 1	1 Dokumen	TW 1	Rp	1,000,000	TW 1	Rp	1,000,000	EUIS SUFITRI, ST, MM
							TW 2	-	TW 2	-	TW 2	Rp	-	TW 2	Rp	-	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4	-	TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun	Jumlah Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun	TW 1	12 Dokumen	TW 1	12 Dokumen	TW 1	Rp	1,744,000	TW 1	Rp	1,744,000	EUIS SUFITRI, ST, MM
							TW 2	-	TW 2	-	TW 2	Rp	-	TW 2	Rp	-	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4	-	TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	
			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Terlaksananya pengelolaan keuangan daerah	Jumlah ASN yang disediakan gaji dan tunjangannnya	TW 1	24 ASN	TW 1	24 ASN	TW 1	Rp	500,251,941	TW 1	Rp	385,490,384	DENTI DANIAH,S.IP
							TW 2	24 ASN	TW 2	24 ASN	TW 2	Rp	760,197,281	TW 2	Rp	675,065,784	
							TW 3	24 ASN	TW 3	24 ASN	TW 3	Rp	523,922,121	TW 3	Rp	462,439,363	
							TW 4	24 ASN	TW 4	24 ASN	TW 4	Rp	518,021,317	TW 4	Rp	415,205,940	
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Tersedianya laporan keuangan akhir tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD yang disusun	TW 1	-	TW 1	-	TW 1	Rp	-	TW 1	Rp	-	DENTI DANIAH,S.IP
							TW 2	-	TW 2	-	TW 2	Rp	-	TW 2	Rp	-	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4	1 Dokumen	TW 4	1 Dokumen	TW 4	Rp	2,500,000	TW 4	Rp	2,500,000	
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Tersedianya laporan keuangan akhir tahun	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD yang disusun	TW 1	1 Dokumen	TW 1	1 Dokumen	TW 1	Rp	565,000	TW 1	Rp	565,000	DENTI DANIAH,S.IP
							TW 2		TW 2	-	TW 2	Rp	110,000	TW 2	Rp	110,000	
							TW 3		TW 3	-	TW 3	Rp	110,000	TW 3	Rp	108,900	
							TW 4	1 Dokumen	TW 4	1 Dokumen	TW 4	Rp	215,000	TW 4	Rp	214,000	
				Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Tersedianya laporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah laporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran yang disusun	TW 1	-	TW 1	-	TW 1	Rp	-	TW 1	Rp	-	DENTI DANIAH,S.IP
							TW 2	1 Dokumen	TW 2	1 Dokumen	TW 2	Rp	2,000,000	TW 2	Rp	796,000	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	1,204,000	
							TW 4	-	TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianyasarana dan prasarana pelayanan administrasi kantor dan aparatur	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	TW 1	1 Jenis	TW 1	1 Jenis	TW 1	Rp	2,185,000	TW 1	Rp	2,185,000	SUNARSIH, SE, MM
							TW 2	-	TW 2	-	TW 2	Rp	-	TW 2	Rp	-	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	-	
							TW 4	-	TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	TW 1	5 Jenis	TW 1	5 Jenis	TW 1	Rp	7,539,600	TW 1	Rp	7,539,600	SUNARSIH, SE, MM
							TW 2	5 Jenis	TW 2	5 Jenis	TW 2	Rp	2,494,800	TW 2	Rp	2,494,800	
							TW 3	5 Jenis	TW 3	5 Jenis	TW 3	Rp	4,989,600	TW 3	Rp	4,987,800	
							TW 4	5 Jenis	TW 4	5 Jenis	TW 4	Rp	2,494,500	TW 4	Rp	2,494,500	
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan	Jumlah jenis Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	TW 1	3 SKHU	TW 1	3 SKHU	TW 1	Rp	990,000	TW 1	Rp	990,000	SUNARSIH, SE, MM
							TW 2	3 SKHU	TW 2	3 SKHU	TW 2	Rp	990,000	TW 2	Rp	990,000	
							TW 3	3 SKHU	TW 3	3 SKHU	TW 3	Rp	990,000	TW 3	Rp	990,000	
							TW 4	3 SKHU	TW 4	3 SKHU	TW 4	Rp	990,000	TW 4	Rp	990,000	
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dinas luar daerah	Jumlah Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang dilaksanakan	TW 1	3 Kali	TW 1	2 Kali	TW 1	Rp	40,570,000	TW 1	Rp	15,019,000	SUNARSIH, SE, MM
							TW 2	2 Kali	TW 2	2 Kali	TW 2	Rp	4,250,000	TW 2	Rp	15,202,300	
							TW 3	1 Kali	TW 3	1 Kali	TW 3	Rp	4,250,000	TW 3	Rp	4,250,000	
							TW 4	1 Kali	TW 4	1 Kali	TW 4	Rp	4,250,000	TW 4	Rp	18,847,812	
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya jasa surat menyurat	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	TW 1	850 Surat	TW 1	291 Surat	TW 1	Rp	1,260,000	TW 1	Rp	1,260,000	SUNARSIH, SE, MM
							TW 2	850 Surat	TW 2	178 Surat	TW 2	Rp	1,260,000	TW 2	Rp	504,000	
							TW 3	-	TW 3	177 Surat	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	440,000	
							TW 4	-	TW 4	173 Surat	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	308,000	
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening telpon, air dan listrik yang dibayar	TW 1	3 Rek	TW 1	3 Rek	TW 1	Rp	5,650,000	TW 1	Rp	4,088,154	SUNARSIH, SE, MM
							TW 2	3 Rek	TW 2	3 Rek	TW 2	Rp	5,600,000	TW 2	Rp	3,746,235	
							TW 3	3 Rek	TW 3	3 Rek	TW 3	Rp	5,650,000	TW 3	Rp	3,803,354	
							TW 4	3 Rek	TW 4	3 Rek	TW 4	Rp	5,600,000	TW 4	Rp	3,627,338	
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	Jumlah sub organisasi yang disediakan jasa pelayanan umum kantornya	TW 1	4 Sub Organisasi	TW 1	4 Sub Organisasi	TW 1	Rp	33,093,400	TW 1	Rp	32,910,900	SUNARSIH, SE, MM
							TW 2	4 Sub Organisasi	TW 2	4 Sub Organisasi	TW 2	Rp	35,765,400	TW 2	Rp	34,272,900	
							TW 3	4 Sub Organisasi	TW 3	4 Sub Organisasi	TW 3	Rp	32,660,000	TW 3	Rp	32,329,600	
							TW 4	4 Sub Organisasi	TW 4	4 Sub Organisasi	TW 4	Rp	30,584,000	TW 4	Rp	32,221,900	
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	terpeliharanya kendaraan dinas operasional	Jumlah kendaraan yang disediakan jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan	TW 1	13 Unit	TW 1	13 Unit	TW 1	Rp	13,755,000	TW 1	Rp	8,767,392	SUNARSIH, SE, MM
							TW 2		TW 2	-	TW 2	Rp	-	TW 2	Rp	-	
							TW 3	1 Unit	TW 3	1 Unit	TW 3	Rp	1,782,500	TW 3	Rp	1,550,025	
							TW 4		TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	
				Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Lapangan	terpeliharanya kendaraan dinas operasional	Jumlah kendaraan yang disediakan jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan	TW 1	14 Unit	TW 1	14 Unit	TW 1	Rp	72,120,000	TW 1	Rp	67,420,000	SUNARSIH, SE, MM
							TW 2	14 Unit	TW 2	14 Unit	TW 2	Rp	35,410,000	TW 2	Rp	35,318,000	
							TW 3	14 Unit	TW 3	14 Unit	TW 3	Rp	36,450,000	TW 3	Rp	35,966,000	
							TW 4	14 Unit	TW 4	14 Unit	TW 4	Rp	37,330,000	TW 4	Rp	39,336,000	
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	terpeliharanya peralatan gedung kantor	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara	TW 1	2 Unit	TW 1	2 Unit	TW 1	Rp	45,000	TW 1	Rp	45,000	SUNARSIH, SE, MM
							TW 2	2 Unit	TW 2	2 Unit	TW 2	Rp	45,000	TW 2	Rp	45,000	
							TW 3	2 Unit	TW 3	2 Unit	TW 3	Rp	45,000	TW 3	Rp	45,000	
							TW 4	2 Unit	TW 4	2 Unit	TW 4	Rp	45,000	TW 4	Rp	45,000	
				Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	terpeliharanya gedung kantor	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/rehabilitasi	TW 1	2 Unit	TW 1	2 Unit	TW 1	Rp	420,000	TW 1	Rp	-	SUNARSIH, SE, MM
							TW 2	-	TW 2	-	TW 2	Rp	-	TW 2	Rp	-	
							TW 3	-	TW 3	-	TW 3	Rp	-	TW 3	Rp	420,000	
							TW 4	-	TW 4	-	TW 4	Rp	-	TW 4	Rp	-	

KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN LAMPUNG BARAT.

Maidar. SH. M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19690417 199803 1 006